

ALAT EVALUASI PEMBELAJARAN PEMBUATAN POLA BUSANA TAILORING

Irna Kurnia, Pipim Tresna P

Prodi Pendidikan Tata Busana Departemen PKK FPTK UPI

Irnakurnia88@yahoo.com, pinrasy@yahoo.co.id

Abstrak. Evaluasi merupakan suatu proses pemberian pertimbangan yang bertujuan untuk menentukan kualitas sesuatu. Pentingnya melakukan evaluasi pembelajaran, untuk mengukur ketercapaian pemahaman peserta didik terhadap materi yang diajarkan. Baik buruknya evaluasi tidak terlepas dari kemampuan pengajar dalam merencanakan, melaksanakan, mengolah, dan melaporkannya sesuai dengan prosedur evaluasi yang benar dan sesuai dengan tujuan pembelajaran. Penyusunan alat evaluasi pembelajaran pembuatan pola busana tailoring bertujuan untuk membuat desain, memverifikasi, memvalidasi, dan menganalisis hasil alat evaluasi pola busana tailoring yang telah disusun. Alat evaluasi yang telah disusun berupa rubrik penilaian dalam bentuk tabel dengan kriteria dan aspek penilaian sesuai tujuan pembelajaran busana tailoring, yang difokuskan pada pembelajaran pembuatan stelan jas pria. Rubrik penilaian yang disusun yaitu rubrik penilaian pengembangan pola stelan jas pria. Hasil validasi yang dilakukan pada ahli evaluasi dan ahli materi menghasilkan kategori kelayakan alat evaluasi pembelajaran pembuatan pola stelan jas pria “layak”, dengan persentase kelayakan dari ahli evaluasi sebesar 90,08% dan dari ahli materi sebesar 97,5%.

Kata kunci: Alat Evaluasi Busana, pola, Tailoring

Abstract. Evaluation is a process which aims at giving consideration to determine the quality of something. Specifically, learning evaluation aims to measure the students' understanding of the material being taught. The evaluation result cannot be separated from the teacher's ability to plan, implement, manage, and report it in accordance with the correct evaluation procedure and the learning objectives. Therefore, learning evaluation tool for clothing patterns tailoring aims to design, verify, validate, and analyze the results of the evaluation tool for clothing patterns tailoring. The evaluation tool was in the form of a table of assessment rubric with some certain criteria and assessment aspects which are appropriate with the learning objectives of tailoring. Since the evaluation tool focuses on the learning process of making men's suits, the assessment rubric consists of some aspects related to the development of the patterns of men's suits. The validation which were performed on evaluation and material experts indicate the eligibility of evaluation tool for learning process of making men's suits. The percentage of “proper” category based on the evaluation expert is 90.08%, while the percentage of “proper” category based on the material expert is 97.5%.

Keywords : Clothing Evaluation Tool, Pattern, Tailoring

PENDAHULUAN

Perkembangan dunia pendidikan yang semakin pesat dan kompleks, tidak terlepas dari tuntutan masyarakat terhadap kualitas dan kuantitas pendidikan. Perkembangan pendidikan perlu diimbangi dengan kualifikasi guru yang memadai dan mampu mengevaluasi hasil belajar peserta didik, yang akan sangat berpengaruh terhadap kualitas lulusan. Evaluasi merupakan suatu proses pemberian pertimbangan yang bertujuan untuk menentukan kualitas sesuatu. Pemberian pertimbangan didasarkan pada kriteria tertentu, tanpa kriteria yang jelas pemberian pertimbangan nilai dan arti tidak dapat diklasifikasikan sebagai evaluasi.

Evaluasi pembelajaran penting dilakukan untuk mengukur ketercapaian pembelajaran serta mengetahui sejauh mana peserta didik mampu memahami materi yang diajarkan. Baik buruknya evaluasi tergantung pada kemampuan pengajar dalam merencanakan, melaksanakan, mengolah, dan melaporkannya sesuai prosedur evaluasi yang benar, serta dapat dipertanggungjawabkan pada semua pihak. Ketercapaian pembelajaran cukup luas mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotor. Seorang pengajar akan merencanakan pembelajaran mulai dari membuat desain pembelajaran sampai melakukan evaluasi pembelajaran, termasuk di dalamnya penilaian proses dan hasil pembelajaran. Kegiatan evaluasi yang dilakukan dapat bersifat umum dan dapat bersifat khusus, tergantung pada tujuan evaluasi itu sendiri. Tujuan evaluasi berbeda-beda pada tiap bidang dan kegiatan, karena fungsinya pun berbeda.

Kellough and Kellough (dalam Zaenal, A, 2011, hlm.14-16) tujuan penilaian

adalah untuk membantu belajar peserta didik, mengidentifikasi kelemahan dan kekuatan peserta didik, menilai efektifitas strategi pembelajaran, menilai dan meningkatkan efektivitas program kurikulum, menilai dan meningkatkan efektivitas pembelajaran, menyediakan data yang membantu dalam membuat keputusan, komunikasi dan melibatkan orang tua peserta didik.

Sejalan dengan apa yang dikatakan Kellough, maka untuk menilai dan membuat keputusan harus ada alat evaluasi yang sesuai dengan tujuan pembelajaran, dan dapat digunakan sebagai dasar dan acuan penilaian. Alat evaluasi dapat dibedakan menjadi tes dan non tes. Alat evaluasi bentuk tes dapat berupa tes lisan, tes tulisan, dan tes tindakan. Tes tindakan merupakan salah satu bentuk tes untuk mengetahui hasil belajar dalam bidang keterampilan, seperti pembelajaran praktik bidang tata busana khususnya praktik pembuatan pola stelan jas pria.

Tata busana merupakan salah satu program studi pendidikan yang terdapat pada departemen PKK Fakultas Pendidikan Teknik dan Kejuruan UPI. Di dalamnya terdapat mata kuliah Busana Tailoring yaitu salah satu mata kuliah praktik yang mempelajari pembuatan busana tingkat tinggi, baik dari segi desain, teknik pembuatan dan penyelesaian yang memerlukan ketelitian, keuletan, keterampilan untuk menghasilkan busana yang berkualitas tinggi. Sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai, materi perkuliahan Busana Tailoring mencakup konsep busana tailoring, jenis dan karakteristik busana tailoring, serta teknik pembuatan busana tailoring dimulai dari pengambilan ukuran, teknik pembuatan pola, teknik memotong kain, teknik menjahit, dan teknik penyelesaian akhir.

Hasil pembelajaran busana tailoring mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Alat evaluasi untuk menilai pembelajaran tersebut, perlu memiliki acuan berstandar dan terperinci mengenai kriteria penilaian yang dapat dipertanggung jawabkan kepada semua pihak. Acuan tersebut berupa rubrik penilaian yaitu daftar kriteria yang baku dan berstandar untuk menilai hasil belajar peserta didik. Rubrik penilaian memuat daftar penilaian mulai dari tahap perencanaan, proses, dan produk, termasuk di dalamnya penilaian sikap peserta didik selama pembelajaran. Penilaian pada tahap perencanaan mencakup penilaian pola busana tailoring, perencanaan bahan dan harga. Penilaian proses mencakup penilaian pada setiap tahap pembuatan busana, sedangkan penilaian produk mencakup penilaian secara keseluruhan terhadap busana tailoring. Baik dari penampilan busana, maupun kesesuaian ukuran busananya.

Uraian pada latar belakang di atas menjadi dasar pemikiran untuk penulisan skripsi tentang Pembuatan Alat Evaluasi Pembelajaran pembuatan pola Busana Tailoring yang lebih terperinci dan memiliki kriteria tertentu. Pentingnya melakukan evaluasi untuk mengukur ketercapaian pembelajaran dan kompetensi peserta didik, khususnya dalam mata kuliah Busana Tailoring.

Tujuan umum penelitian ini yaitu membuat alat evaluasi pada pembelajaran pembuatan pola stelan jas pria. Dari tujuan umum ini, maka dirumuskan tujuan khusus sebagai berikut :

1. Membuat desain alat evaluasi pembelajaran pembuatan pola stelan jas pria

2. Melakukan verifikasi dan validasi alat evaluasi pembuatan pola stelan jas pria.
3. Menganalisis hasil verifikasi dan validasi alat evaluasi pembuatan pola stelan jas pria.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak baik secara teoritis dan praktis. Manfaat yang dapat diperoleh dalam penelitian ini yaitu :

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai pengayaan materi mengenai pola stelan jas, khususnya pola jas dan celana pantalon pria.

2. Secara Praktis

Hasil pembuatan alat evaluasi berupa rubrik penilaian ini, diharapkan dapat digunakan dalam upaya menilai pola stelan jas pria sebagai acuan bagi para pelaksana pendidikan. Khususnya di bidang busana pada mata kuliah busana tailoring untuk mengukur ketercapaian pembelajaran dan kompetensi peserta didik.

Kajian pustaka dalam penelitian ini yaitu materi mengenai konsep evaluasi pembelajaran pembuatan pola stelan jas pria, dan konsep pembelajaran pembuatan pola stelan jas pria. Konsep evaluasi meliputi, pengertian evaluasi, tujuan, prinsip-prinsip, jenis, dan ruang lingkup evaluasi pembelajaran pembuatan pola stelan jas pria. Konsep pola stelan jas meliputi, pengertian pola, jenis dan karakteristik pola stelan jas, serta pembuatan pola stelan jas pria.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini berlokasi di Prodi Pendidikan Tata Busana, Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan, Universitas Pendidikan Indonesia, yaitu pada mata kuliah Busana Tailoring yang terdapat di semester 5. Sebagai tempat pembuatan alat evaluasi pembelajaran pembuatan pola busana tailoring, khususnya pola stelan jas pria.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Reasech and Develompment* (R & D). Perancangan dan pembuatan alat evaluasi ini menggunakan sistem pembuatan alat evaluasi berupa tes tindakan yang diaplikasikan untuk menilai hasil produk berupa pola stelan jas pria, dengan menggunakan rubrik penilaian. Berikut tahapan- tahapan yang dilakukan, yaitu:

1. Mengumpulkan berbagai informasi berkaitan dengan pembelajaran pada mata kuliah Busana Tailoring khususnya mengenai pembuatan pola stelan jas pria
2. Melakukan analisis terhadap pembelajaran yang telah teridentifikasi pada saat studi pendahuluan, yaitu terkait standar penilaian dan alat evaluasi yang digunakan.
3. Membuat perencanaan program pembelajaran membuat pola stelan jas pria dengan menggunakan teknik pembuatan busana tailoring
4. Pembuatan desain alat evaluasi yang akan diaplikasikan pada penilaian hasil belajar pembuatan pola` stelan jas, yang meliputi
 - a. Pembuatan kisi- kisi
 - b. Pembuatan standar/ kriteria penilaian
 - c. Pembuatan rubrik penilaian

- d. Melakukan validasi produk dari ahli evaluasi dan materi
- e. Melakukan revisi tahap awal
- f. Melakukan verifikasi dari hasil validasi yang telah dilaksanakan untuk mengetahui hasil kelayakan alat evaluasi yang telah disusun.
- g. Melakukan revisi tahap akhir

TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan skala presentase kelayakan dari hasil validasi, mengenai pembuatan alat evaluasi pembelajaran pembuatan pola stelan jas pria. Pemaparan pembahasan adalah sebagai berikut:

- 1. Desain Alat Evaluasi Pembelajaran Pembuatan Busana Tailoring.**
2. Desain alat evaluasi ini disusun menjadi rubrik penilaian berupa tabel dengan kriteria dan aspek penilaian yang sesuai dengan tujuan pembelajaran. Rubrik penilaian yang disusun yaitu rubrik penilaian pembuatan pola dasar pria, dan rubrik penilaian pembuatan pola stelan jas pria. Rubrik penilaian tersebut memiliki kriteria dan aspek penilaian yang berbeda- beda dengan tingkatan hasil penilaian tepat dan tidak tepat. Hasil penilaian tersebut kemudian dihitung dengan menjumlahkan skor aktual (jumlah tepat) dibagi skor ideal kemudian dikali 100, dari hasil verifikasi tersebut hasil penilaian dikonversikan pada rentang nilai 1 sampai 4.
- 3. Hasil Verifikasi Dan Validasi Alat Evaluasi Pembelajaran Pembuatan Pola Busana Tailoring**

Verifikasi dan validasi yang telah dilaksanakan pada 3 orang ahli evaluasi,

dan 3 orang ahli busana mendapatkan banyak saran dan masukan sehingga terjadi beberapa perubahan pada rubrik penilaian yang telah disusun. Perubahan tersebut yaitu penambahan pada beberapa kriteria dan aspek penilaian, tingkatan hasil penilaian, dan perhitungan hasil menjadi skala 100 yang kemudian dibuat rentang penilaian 1 sampai 4 sesuai sistem penilaian UPI tahun 2014. Hasil validasi yang telah dilakukan kepada 6 validator menghasilkan spesifikasi alat evaluasi pembelajaran pembuatan pola busana tailoring “Layak” dengan persentase kelayakan 90,08 % dari ahli evaluasi dan 97,5 % dari ahli materi.

4. Analisis Hasil Verifikasi Dan Validasi Alat Evaluasi Pembelajaran Pembuatan Pola Busana Tailoring

Alat evaluasi pembelajaran pembuatan pola busana tailoring yang telah disusun menjadi 2 kategori penilaian yaitu penilaian pola dasar pria, dan penilaian pola stelan jas pria memiliki kriteria dan aspek penilaian yang disesuaikan dengan tujuan pembelajaran dan tujuan pembuatan alat evaluasi tersebut.

Pengolahan hasil tes tidak pada pembelajaran pembuatan pola stelan jas pria, merunut pada teknik perhitungan penilaian tes objektif seperti yang dicontohkan oleh (Zaenal,A. 2001: 229) skor peserta didik diperoleh dengan cara menghitung banyaknya butir soal yang dijawab benar, dibagi banyaknya soal dan dikali seratus.

Berdasarkan persentase hasil validasi yang menghasilkan kategori “Layak”, maka alat evaluasi pembelajaran pembuatan pola busana tailoring yang

telah disusun dapat digunakan untuk melakukan penilaian terhadap pembuatan pola busana tailoring berupa pola dasar pria dan pola stelan jas pria. Pengolahan penilaian alat evaluasi ini pun telah disesuaikan dengan sistem penilaian UPI tahun 2014, sehingga dapat memudahkan pengguna alat evaluasi pola stelan jas pria dalam memberikan penilaian.

SIMPULAN

Berdasarkan tahap-tahap penelitian dan penyusunan alat evaluasi pembelajaran berupa rubrik penilaian pembuatan pola busana tailoring yaitu stelan jas pria yang telah dilaksanakan, maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut:

- a. Berdasarkan hasil studi pendahuluan, ditemukan bahwa alat evaluasi yang digunakan pada pembelajaran pembuatan pola stelan jas pria masih bersifat konvensional dan belum optimal dalam pencapaian tujuan.
- b. Alat evaluasi pembelajaran pembuatan pola busana tailoring memiliki kelengkapan kriteria dan aspek penilaian yang terperinci sesuai dengan tujuan pembelajaran. Kelengkapan kriteria dan aspek penilaian pada setiap tahap pembuatan pola stelan jas pria dapat mengukur sejauh mana kemampuan peserta didik dalam melaksanakan praktek pembuatan pola jas pria dan pola celana pria. Alat evaluasi ini dapat mendeteksi secara lebih detail pada bagian manakah kemampuan peserta didik yang sudah mencapai standar kompetensi dan yang belum mencapai standar kompetensi.

Hasil validasi para ahli terhadap alat evaluasi pembelajaran pembuatan pola

busana tailoring khususnya pembuatan stelan jas pria, menunjukkan bahwa para ahli menyepakati alat evaluasi yang telah disusun dapat digunakan. Hasil validasi oleh ahli evaluasi didapati rata-rata persentase kelayakan sebesar 90,08%, dan oleh ahli materi rata-rata persentase kelayakan sebesar 90,61%, sehingga dapat diuraikan bahwa standar kelayakan dari alat evaluasi pembelajaran pembuatan busana tailoring berupa rubrik penilaian stelan jas pria termasuk dalam kategori “layak”. Para ahli menyepakati standar alat evaluasi pembelajaran pembuatan pola busana tailoring, disusun dengan kelengkapan serta terperinci kriteria dan aspek penilaian yang telah dibuat sesuai dengan tujuan pembelajaran

DAFTAR PUSTAKA

A Tafsir, DKK. (2010). *Pengembangan Wawasan Profesi Guru*. Bandung

Arikunto,S. (2013). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara

Purwanto, M. (2012). *Prinsip prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

Sujana, N. (2010). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya

Sukardi, M. (2011). *Evaluasi Pendidikan Prinsip dan Oprasionalnya*. Jakarta : PT. Bumi Aksara

Zainal, A. (2011). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya